

## **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Penginputan Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2021**

**Angela Apulliza<sup>1</sup>**

Program Studi Administrasi Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung  
[angela19005@mail.unpad.ac.id](mailto:angela19005@mail.unpad.ac.id)

**Rahman Mulyawan<sup>2</sup>**

Program Studi Administrasi Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung  
[rahman.mulyawan@unpad.ac.id](mailto:rahman.mulyawan@unpad.ac.id)

**Agus Taryana<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung  
[Agus.taryana@unpad.ac.id](mailto:Agus.taryana@unpad.ac.id)

### ***Abstract***

*The use of the Personnel Management Information System (SIMPEG) application is one of the objectives of the form of administering personnel administration and delivering information to employees at the agency concerned. The use of the SIMPEG application was established by the Bandung City Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDM) which aims to make it easier for employees to process information data related to staffing which is enforced at the Bandung City Transportation Service (DISHUB). The existence of this research aims to find out how the results of the analysis of the Effectiveness of Using the SIMPEG Application in Entering Civil Servant Data at the Bandung City Transportation Service. This study uses an indicator of effectiveness according to Sutrisno (2007) in which there are five points, namely Program Understanding, Right Target, Timely, Goal Achievement and Real Change. This research was conducted using qualitative research using descriptive methods, and the data collection used by researchers was library research and field studies which included interviews, observation, and documentation. From the results of this study it is known that the effectiveness of SIMPEG application users in inputting PNS data for the Bandung City Department of Transportation indicates that it has been used in the Bandung City Transportation Service but is not effective, because the average employee at the Transportation Service is mostly over 45 years old so that employees there tends to be less understanding of the use of technology. So that there are several indicators that are not optimal, including the lack of understanding of employees about the application, the process is not right, and the goals have not been achieved. Furthermore, based on the results of the research as a whole, an increase in employee performance can be carried out by holding outreach and technical guidance in implementing the SIMPEG application.*

**Keywords: Department of Transportation, Effectiveness, The Personnel, SIMPEG**

## Abstrak

Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan salah satu tujuan dari bentuk penyelenggaraan administrasi kepegawaian dan penyampaian informasi bagi pegawai pada instansi yang bersangkutan. Penggunaan aplikasi SIMPEG tersebut dibentuk oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandung yang bertujuan untuk mempermudah pegawai untuk mengolah data informasi yang bersangkutan dengan kepegawaian yang diberlakukan di Dinas Perhubungan Kota Bandung (DISHUB). Adanya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMPEG dalam Penginputan Data Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perhubungan Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan indikator ukuran efektivitas menurut Sutrisno (2007) yang di dalamnya terdapat lima poin yaitu Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan dan Perubahan Nyata. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dan pengambilan data yang digunakan peneliti yaitu dengan studi pustaka dan studi lapangan yang di dalamnya yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa efektivitas pengguna aplikasi SIMPEG dalam penginputan data PNS Dinas Perhubungan Kota Bandung ini menunjukkan bahwa sudah digunakan di Dinas Perhubungan Kota Bandung akan tetapi tidak efektif, karena rata-rata pegawai di Dinas Perhubungan ini kebanyakan sudah berusia diatas 45 tahun sehingga pegawai disana cenderung kurang paham akan penggunaan teknologi. Sehingga terdapat beberapa indikator yang belum optimal, diantaranya kurang pahamnya pegawai terhadap aplikasi tersebut, pengerjaannya pun belum tepat, dan belum tercapainya tujuan. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilakukannya sebuah peningkatan kinerja pegawai dengan mengadakan sosialisasi dan bimbingan teknis dalam penyelenggaraan aplikasi SIMPEG.

**Kata Kunci:** Dinas Perhubungan, Efektivitas, Kepegawaian, SIMPEG.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan pada Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2012 diberlakukannya penetapan sistem pemerintahan dan transaksi elektronik yang dilakukan oleh seluruh masyarakat dan diterapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan Informasi Elektronik. Pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis

Elektronik atau yang disingkat SPBE menjelaskan bahwa Sistem pemerintahan ini merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada seluruh pengguna Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau SPBE. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dilaksanakan dengan prinsip: Efektivitas; Keterpaduan; Kesenambungan; Efisiensi; Akuntabilitas; Interoperabilitas; dan Keamanan. Efektivitas yang sudah tercapai dalam meningkatkan pelayanan berbasis elektronik atau *e-government* adalah kemudahan yang diperoleh oleh seluruh masyarakat yang menggunakan sistem pelayanan elektronik atau *e-government* dengan begitu warga sipil

atau masyarakat umum dapat mengakses aplikasi pelayanan yang bersangkutan dengan mudah dan dapat di akses dimana saja.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) akan berpengaruh terhadap efektivitas program yang akan dilaksanakan dalam penginputan data pegawai di Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2021. Seperti yang terjadi pada Dinas Perhubungan Kota Bandung, dengan adanya aplikasi terkait penginputan data para pegawai yang kurang efektif dikarenakan kurang pengoptimalan dan sosialisasi terhadap beberapa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bila dirata-ratakan usianya berada diatas 45 tahun.

**Tabel 1.** Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung

NO	NAMA UNIT KERJA	JUMLAH PNS
1.	Sekretariat	29
2.	Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi	53
3.	Bidang Perencanaan dan Pembinaan Transportasi	41
4.	Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir	17
5.	Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi	13
6.	UPT Terminal	74
7.	BLUD Angkutan	10
8.	BLUD Parkir	40
	<b>Total</b>	<b>277</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung (2022)

Berdasarkan tabel data yang telah diperoleh oleh penulis terkait dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ter data di Dinas Perhubungan Kota

Bandung adalah 277 pegawai dengan usia rata-rata berusia diatas 45 tahun. Sedangkan Dinas terkait memiliki Pegawai Harian Lepas yang jauh lebih besar jumlahnya dari pada jumlah Pegawai Negeri Sipil yaitu 277 pegawai. Sesuai data yang tersedia diketahui bahwa dari jumlah total Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada sekitar 10% Pegawai Negeri Sipil yang belum lancar untuk mengakses dan menginput data ke dalam aplikasi Sistem Informasi dan Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang sudah disediakan untuk keperluan pekerjaan setiap pegawai.

Dalam mengakses aplikasi tersebut, para pegawai dapat mengakses melalui website <https://simpeg-adm.bandung.go.id> dan melalukan registrasi sehingga dapat melakukan penginputan data atau mengakses sesuai kebutuhan dan keperluan pegawai itu sendiri.



**Gambar 1.** Tampilan Aplikasi SIMPEG Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung (2022)

Saat sudah memasuki website atau aplikasi SIMPEG pegawai diharuskan menginput NIP/Username dan juga kata sandi untuk dapat mengakses aplikasi ini. Setelah penginputan username dan kata sandi selesai maka tampilan aplikasi akan berbeda. Dalam tampilan menu selanjutnya akan ada beberapa pilihan yang dapat di akses sesuai kebutuhan para pegawai.



**Gambar 2.** Tampilan Menu Daftar Pegawai Dinas Perhubungan  
 Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung (2022)

Pada aplikasi ini Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat menginput data keperluan untuk mengajukan beberapa bentuk keperluan pengajuan pekerjaan seperti kenaikan pangkat, data tunjangan, dan juga data kepegawaian lainnya. Dengan begitu apabila pegawai tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik maka akan ada beberapa urusan keperluan penginputan yang tertunda dan bahkan akan berpengaruh terhadap data kepegawaian atau kenaikan pangkat yang akan tertunda. Beberapa rujukan yang meneliti mengenai SIMPEG seperti (Basayev, 2021; Asadiky, 2014). Penelitian yang akan diteliti tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dalam Penginputan Data Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2021.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Tinjauan tentang Administrasi Pemerintahan dan Administrasi Kepegawaian**

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2008). administrasi pemerintahan suatu *Janitra, Volume 4, Nomor 1, 2024*

hubungan keterkaitan antara beberapa orang yang termasuk ke dalam sebuah pemerintahan seperti badan dan/atau pejabat dalam mewujudkan tujuan yang belum tercapai atau terlaksana dan juga untuk melaksanakan fungsi dari pemerintahan yang meliputi beberapa fungsi yaitu; a) Pengaturan, b) Pelayanan, c) Pembangunan, d) Pemberdayaan dan e) Pelindungan. Sedangkan, Manullang (dalam Sahya, 2016) dijelaskan bahwa administrasi kepegawaian adalah seni dan ilmu perencanaan, pelaksanaan dan pengontrolan tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan memberikan kepuasan kepada para pekerja. Monser dan Kingsley (dalam Anggara, 2016) menyatakan Administrasi kepegawaian membahas seluruh aktivitas dan kinerja pegawai yang dimulai dari penerimaan pegawai, tes masuk pegawai, penilaian kecakapan pegawai, pemindahan pegawai, kenaikan pangkat, latihan dan pendidikan, kehadiran absensi, pengeluaran pegawai, kesehatan, rekreasi, kesejahteraan, lingkungan kerja, kerja sama pegawai, kerja sama pegawai-atasan, peraturan, dan ketentuan lainnya.

**Tinjauan tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian**

Sutiyadi (2017) menyatakan sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk dapat menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi manajemen atau pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. McLeod&Shell (dalam Sutiyadi, 2017) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang membuat informasi bagi para pengguna yang mempunyai kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya atas entitas-entitas organisasi formal atau sebuah

perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi yang diberikan oleh SIM menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem yang terpenting dilihat dari apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang terjadi saat ini, dan juga apa yang mungkin terjadi di masa depan. Natsir (2018) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kualitas dan kuantitas yang baik untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan. Suatu organisasi dapat berhasil dalam mencapai tujuannya sangat terpengaruh dari bagaimana kemampuan orang yang mengelola organisasi tersebut. Manajemen adalah sebuah metode untuk mengatur, mengelola organisasi dapat diartikan sebagai sebuah seni melakukan sesuatu lewat orang lain. Jika manajemen organisasi tersebut baik kemakmuran suatu negara akan meningkat (Chandam, 2016).

### **Tinjauan tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMPEG**

Efektivitas adalah unsur utama untuk mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan di dalam seluruh organisasi, kegiatan ataupun program. Efektivitas dapat dinyatakan efektif apabila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang sudah ditentukan. (Rosalina, 2012). Efektivitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar. Sesuatu organisasi barangkali dapat efisien tetapi tidak efektif dalam pendekatan pencapaian tujuan organisasi. Semakin dekat organisasi ke tujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut. (Ahadi, 2010). Adapun ukuran efektivitas untuk suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut ini: Input, Proses produksi, Hasil (output), Produktivitas (Sedarmayanti, 2009). Sedangkan, dalam mengukur efektivitas

suatu kegiatan ataupun aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu: Pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya tujuan, Perubahan nyata (Sutrisno, 2007). Dengan mengukur efektivitas menggunakan indikator tersebut maka suatu kegiatan atau program akan terlihat apakah telah mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya, dengan begitu perencanaan suatu program atau kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif (Sugiyono, 2011) untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) alam Penginputan Data Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka baik berasal dari artikel, jurnal, ataupun dokumen terkait yang dapat mendukung penelitian ini sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari delapan informan yang terdiri dari: Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung (1 orang), Staf pengelola kepegawaian (operator aplikasi SIMPEG) (3 orang), Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Kota Bandung (4 orang), Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (1 orang). Teknik validitas data yang digunakan menggunakan teknik triangulasi sumber. Serta dilakukan Analisis SWOT untuk melakukan evaluasi dalam penelitian yang melihat dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang dan juga

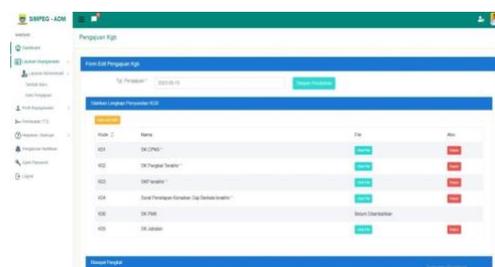
ancaman dalam berjalannya suatu penelitian. Dengan dilakukannya analisis SWOT dalam sebuah penelitian maka diharapkan hasilnya akan jauh lebih baik dari yang telah direncanakan (Freddy, 2013)

### **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dalam Penginputan Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan KotaBandung**

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dikelola langsung oleh BKPSDM secara pusat. Dalam peluncuran aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ini BKPSDM bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk dapat meluncurkan aplikasi ini ke setiap pemerintahan ataupun lembaga dan instansi pemerintahan. Pelaksanaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sudah diatur dalam peraturan Undang-UndangNo 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara khususnya pasal 127 ayat (1) menyatakan untuk menjamin efisiensi, efektivitas dan akurasi pengambilan keputusan dalam manajemen ASN di perlukan sistem informasiASN.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang selanjutnya disingkat (SIMPEG) merupakan sebuah aplikasi atau program yang dikelola oleh BKPSDM secara terpusat untuk sentral pengelolaannya dan yang pada saat ini sudah digunakan oleh sebagian besar pemerintahan baik di pusat maupun daerah dan juga telah diterapkan pemakaiannya di beberapa instansi dalam penginputan data Pegawai Negeri Sipil (PNS). Aplikasi ini dibuat untuk menampung data-data Pegawai Negeri Sipil (PNS) di instansi terkait dan di dalam sistem aplikasi ini berisikan data terkait data pokok PNS, data biodata PNS, formasi pekerjaan, data gaji,

jabatan, pangkat, hubungan keluarga, dan unit kerja. Dengan fitur yang telah disediakan para pegawai dapat langsung melakukan penginputan data sesuai keperluan secara personal seperti absensi dan aplikasi ini juga mempermudah pengguna karena penginputan dapat dilakukan dimana saja. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) juga dapat memantau lokasi keberadaan pegawai apakah bekerja ataupun tidak bekerja dan walau pun wilayah kerja pegawai sedang di luar area.



**Gambar 3.** Bagian Penginputan Data KGB Aplikasi SIMPEG

Dalam gambar di atas tercantum beberapa persyaratan yang harus dipenuhi apabila pegawai hendak mengurus terkait KGB atau kenaikan gaji berkala. Persyaratan tersebut dapat berubah sesuai dengan keberlangsungan pekerjaan pegawai, hal tersebut mempengaruhi proses penginputan terkait data terbaru dari pegawai setiap kali para pegawai akan melakukan verifikasi data. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada aplikasi maka setiap proses pembaharuan data setiap pegawai itu dilakukan oleh masing-masing pegawai melalui aplikasi yang telah disediakan.

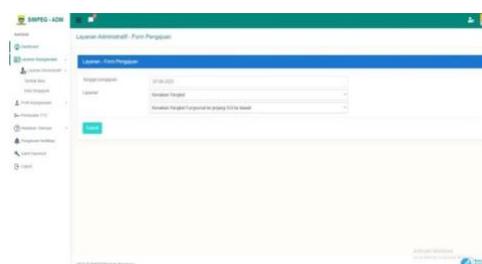
Berkenaan dengan hal itu dalam berjalannya penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam penginputan data Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah dijelaskan diatas terdapat beberapa faktor penghambat berjalannya program

aplikasi ini yaitu salah satunya adalah kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) atau pegawai itu sendiri yang rata-rata umurnya diatas 45 tahun dan dapat dikatakan kurang paham dan handal dalam penggunaan aplikasi terkait dan juga jaringan yang lemah dalam mengakses sistem aplikasi tersebut sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat mengakses data. Selain daripada itu faktor penghambat penggunaan sistem aplikasi ini juga adalah kurangnya sosialisasi mengenai aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator efektivitas suatu program yang terdiri dari *Pertama*, Pemahaman Program dimana terkait dengan pemahaman dari program atau aplikasi SIMPEG guna menginput data sesuai dengan kepentingan dari masing-masing pegawai itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dikatakan masih ada pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung yang belum paham penggunaan aplikasi SIMPEG untuk melakukan penginputan data-data terkait beberapa kepentingan. Untuk dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIMPEG dalam penginputan data bagian Umum Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Bandung menyediakan 3 Orang operator agar dapat membantu penginputan data-data pegawai yang tidak paham akan penggunaan aplikasi ini. *Kedua*, Tepat Sasaran dimana dalam penggunaan aplikasi ini tentu BKPSDM telah menetapkan sasaran yang akan memperoleh dan menggunakan aplikasi dalam penginputan data terkait setiap kepentingan pegawai. Dengan sasaran yang ditetapkan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) maka hal ini berpengaruh karena pada saat ini terlihat bahwa rata-rata usia PNS di atas 40tahun sehingga dapat mempengaruhi efektif

atau tidaknya penggunaan aplikasi SIMPEG dalam penginputan data setiap Pegawai Negeri Sipil. Dalam mengakses aplikasi setiap pegawai wajib melakukan pengisian *username* dan *password* sebelum masuk ke dalam website SIMPEG, saat masuk pada menu utama akan muncul beberapa opsi terkait dengan kepentingan para pegawai. Apabila pegawai akan melakukan penginputan data terkait dengan kenaikan pangkat pegawai dapat meng-klik ikon dengan keterangan “kenaikan pangkat”, saat sudah masuk pegawai dapat melihat data apa saja yang belum terinput dan pada saat itu pegawai dapat langsung melakukan penginputan.

Data yang akan di input oleh pegawai biasanya berupa file dalam bentuk pdf dan data yang telah terinput akan otomatis tersimpan di sistem. Dengan melakukan penginputan data menggunakan aplikasi SIMPEG pegawai tidak perlu memberikan dokumen data berupa *hardcopy* karena sistem hanya akan menerima file dalam bentuk dokumen dan setiap data yang di input oleh pegawai akan langsung masuk ke dalam sistem di BKPSDM berikut juga dengan perubahan data yang dilakukan oleh setiap pegawai.



**Gambar 4.** Tampilan Form Pengajuan Kenaikan Pangkat Aplikasi SIMPEG

Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa dengan tidak tepatnya sasaran akan membuat penggunaan aplikasi SIMPEG dalam penginputan data setiap Pegawai Negeri

Sipil menjadi kurang efektif. Hal tersebut juga berkaitan dengan kurangnya pemahaman pegawai akan penggunaan aplikasi tersebut atau alat teknologi. Dan berkaitan dengan informasi yang telah di dapatkan maka peneliti menyimpulkan bahwa sasaran yang dituju dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi SIMPEG ini sudah tepat apabila di lihat darisegi kegunaan dan tujuan di adakannya aplikasi tersebut, namun pemerintah kurangnya pemahaman akan penggunaan teknologi yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi menjadi kendala dalam tepatnya sasaran yang dituju.

*Ketiga*, Tepat Waktu penginputan data oleh setiap pegawai dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah tercantum pada surat edaran yaitu 2 minggu. Namun dengan banyaknya data pegawai yang tidak terinput maka BKPSDM melakukan kolaborasi dengan instansi terkait dalam melakukan penginputan melalui aplikasi ini. BKPSDM mengharapkan dengan adanya penggunaan aplikasi SIMPEG yang dapat digunakan oleh seluruh Pegawai Negeri

Sipil (PNS) akan memberikan kemudahan dan mengefektifkan sistem kepegawaian namun di karenakan tidak seluruh pegawai dapat memahami cara melakukan penginputan pada aplikasi ini dan juga tidak melakukan penginputan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, sehingga hal-hal tersebut dapat menjadi kendala atas harapan dari diadakannya aplikasi SIMPEG ini.

Namun berkaitan dengan tenggat waktu yang sudah di berikan di setiap penginputan data yang akan dilakukan masih terdapat beberapa pegawai yang belum melakukan penginputan melebihi tenggat waktu yang sudah ditentukan. Berikut data Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan yang belum melakukan

penginputan data ada sekitar 150 data pegawai yang mengalami kendala sehingga tidak dapat tepat waktu. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, kendala tersebut antara lain: server down, terkendala kegiatan lapangan, terkendala alat teknologi, terkendala pemahaman. *Keempat*, tercapainya tujuan yang mana Tujuan dari diadakannya aplikasi SIMPEG dalam penginputan data setiap Pegawai Negeri Sipil adalah untuk mempermudah dan mempersingkat waktu, karena dengan adanya aplikasi ini para pegawai dapat melakukan penginputan secara mandiri dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengumpulkan berkas-berkas data yang diperlukan. Namun memang belum semua pegawai memahami penggunaan dan manfaat dari adanya aplikasi ini hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bidang Sistem Informasi dan Manajemen Kepegawaian BKPSDM Kota Bandung berikut:

*“Ya kalau menurut saya belum semua pegawai, belum tau manfaatnya seperti apa gitukarena mungkin belum tahu ini apa yang mempersulit. Kadang ada orang yang istilahnya dengan urusan teknologi itu apa sih sebenarnya. Tapi ketika dia sudah merasakan itu dan sudah mendapatkan hasilnya dan manfaatnya baru merasakan”.*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian Dishub Kota Bandung dan Operator SIMPEG dimana kendala ketidakpahaman penggunaan aplikasi menjadi suatu kendala umum yang dihadapi. *Kelima*, Perubahan Nyata dimana dengan adanya penggunaan aplikasi SIMPEG dalam setiap penginputan data pegawai telah memberikan perubahan yang sangat signifikan dari pengumpulan ataupun penginputan data para pegawai sebelum adanya aplikasi ini, perubahan tersebut dapat jelas di rasakan oleh seluruh pegawai karena sebelum adanya

aplikasi SIMPEG ini para pegawai melakukan penginputan dengan menyertakan *hardfile* yang akan di kumpulkan secara kolektif oleh Bidang Umum Kepegawaian dan akan di serahkan langsung secara kolektif oleh Bidang Umum Kepegawaian kepada BKPSDM.

## KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Penginputan Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Tahun 2021 dapat di analisis teori pengukur efektivitas dari Sutrisno (2007), yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator pengukur efektivitas yang belum terlaksana dengan sempurna dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yaitu sebagai berikut: indikator pemahaman program, tepat waktu, dan tercapainya tujuan. Adapun hasil dari analisis SWOT yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terlihat bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dari Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Penginputan Data Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Kota Bandung lebih memiliki banyak faktor penghambat dari pada faktor pendukung, sehingga di harapkan BKPSDM dan Dinas Perhubungan dapat mencari lebih banyak faktor pendukung dalam memecahkan masalah penghambat serta upaya yang dapat dilakukan oleh BKPSDM Kota Bandung dan Dinas Perhubungan Kota Bandung sesuai dengan hasil dari analisis SWOT yang ditinjau dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah perlunya peningkatan terkait kerja sama dan koordinasi antara BKPSDM Kota Bandung dengan Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengoptimalkan

penggunaan aplikasi SIMPEG ini.

## Referensi

- Anggara, S. (2016). *Administrasi Kepegawaian Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asadiky, F. (2022). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Aceh Tenggara*. Jatinangor: IPDN.
- Chandam, P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global.
- Natsir, R. (2018). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Toraja Utara*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rangkuti, F. (2013). *ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sahya, A. (2016). *Administrasi Kepegawaian Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siagian, S. P. (2008). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutiyadi. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(1)
- Sutrisno, E. (2007). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan

Pada Kelompok Pinjaman  
Bergulir Di Desa Mantren Kec  
Karangrejo Kabupaten  
Madetaan. *Efetivitas*  
*Pemberdayaan Masyarakat,*  
2(2).

